

PENGARUH PELATIHAN, KEJELASAN TUJUAN DAN DUKUNGAN ATASAN TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA

Khamidatul Khomsah¹⁾ Eko Darmawan Suwandi, Ak.,MAK.,CA.,ACPA²⁾

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa (Khamidatul Khomsah¹⁾)

e-Mail: khamidatulkhomsah11@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Bangsa (Eko Darmawan Suwandi, Ak.,MAK.,CA.,ACPA²⁾)

e-Mail: darmawansPB@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of training, clarity of objectives and superiors' support for the implementation of the village financial system in Ayah Subdistrict, Kabupaten Kebumen. This type of research was quantitative research with multiple linear regression analysis approach. The sample used was purposive sampling, the respondents were the treasurer of finance or the head of finance, the secretary of finance and the executor of the activity. Data was collected by sending 54 questionnaires to users of the Village Financial System (SISKEUDES) in Ayah Subdistrict, Kebumen Regency. Data were analyzed using the SPSS version 24 application program. The results of this study indicate that training has a positive and insignificant effect on the implementation of the village financial system. Clarity has a positive and significant effect on the village financial system on the village financial system. While supportive superiors have a negative and insignificant effect on the implementation of the village financial system.

The key words : training, clarity of purpose, support from superiors, village financial system

PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan bagian dari demokratisasi dalam menciptakan sebuah sistem yang *powershare* pada setiap level pemerintahan, serta menuntut kemandirian sistem manajemen di daerah. Dengan pemberian otonomi daerah pada kabupaten dan kota, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, sistem pengelolaan keuangan daerah yang baik difokuskan untuk mengelola sistem dana secara desentralisasi dengan transparan, efisien

dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Permendagri No. 20 Tahun 2018 menyebut bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan

sesuai dengan rencana sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan, maka rangkaian dan asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa.

Menurut Manasikana (2019) Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan maka pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menerbitkan aplikasi berbasis online yaitu sistem keuangan desa (Siskeudes) pada tahun 2015. Siskeudes adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu pemerintah desa lebih mandiri dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan di desa. Dengan adanya Sistem Keuangan Desa diharapkan pemerintah desa lebih mandiri dan lebih bekerja keras dalam mengelola unsur pemerintahan dan sumber daya alam yang dimiliki.

Untuk mendukung kesuksesan sistem pengelolaan keuangan tersebut, tidak hanya dalam masalah sistem saja, tetapi juga terdapat pada faktor perilaku organisasi seperti pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem keuangan desa. Hasil ini mengidentifikasi bahwa implementasi sistem keuangan desa dapat memperlancar pelaksanaan fungsi pengawasan intern dan mendukung adanya implementasi sistem yang baru. Salah satu faktor yang mempengaruhi sistem keuangan desa adalah pelatihan. Menurut Kaswan (2017:

88) Pelatihan merupakan proses yang terencana untuk mengubah sikap, pengetahuan, atau perilaku ketrampilan melalui pengalaman pembelajaran untuk mencapai kinerja yang efektif dalam suatu aktivitas atau sejumlah aktivitas.

Menurut Carolina (2013) Kejelasan tujuan dalam organisasi pemerintah dapat terlihat dari visi dan misi organisasi terkait. Apabila kejelasan tujuan organisasi yang berupa pelaksanaan sistem keuangan desa tidak dijalankan secara tepat dan didukung secara aktif oleh atasan, maka penerapan sistem keuangan desa tidak akan berguna karena kejelasan tujuan memperlihatkan transparansi di dalam sebuah organisasi, yang memperlihatkan alur yang harus dilalui atau dicapai seluruh anggota organisasi dalam bekerja. Tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh tujuan dari anggota organisasi yang dominan, yang secara kolektif mempunyai kendali yang mencukupi atas sumber daya organisasi untuk membuat komitmen atas arah tertentu.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kegunaan sistem keuangan desa adalah dukungan atasan. Menurut Sedianingsih *et al.*, (2020), dukungan atasan diartikan sebagai keterlibatan manajer atau atasan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi sebuah sistem yang digunakan. Upaya mengembangkan daya inovatif bawahannya, dukungan atasan menjadi aspek penting karena atasan memiliki kekuasaan atas sumber daya yang dibutuhkan. Hubungan yang saling

mendukung antara atasan dan bawahan akan membentuk kerja sama yang solid sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat direalisasikan dengan baik.

Dukungan atasan merupakan faktor penting dalam menentukan efektifitas penerapan atau implementasi sistem informasi dalam organisasi. Dengan adanya keterlibatan atasan dalam kemajuan organisasi dan menyediakan sumber daya yang diperlukan maka akan dapat menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem. Apabila sebuah organisasi dalam mengimplementasikan sistem tidak didukung oleh atasan maka tujuan tersebut tidak akan tercapai.

Pada tahun 2018 tingkat implementasi SISKEUDES versi 1.0 telah digunakan di 70.094 desa, atau 93,51 persen dari 74,957 jumlah total desa, tidak terkecuali di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen merupakan Kabupaten di Jawa Tengah yang terdiri dari 26 Kecamatan dan terbagi menjadi 449 desa. Penggunaan SISKEUDES di Kabupaten Kebumen menjadi syarat mutlak bagi desa untuk mencairkan Alokasi Dana Desa (ADD), sehingga seluruh desa di Kabupaten Kebumen telah menggunakan aplikasi SISKEUDES dalam mengelola keuangan desa (www.bpkp.go.id, 2018).

Dalam kenyataannya, tidak mudah dalam mengimplementasikan suatu teknologi informasi. Terdapat hambatan-hambatan disamping kemudahan dan manfaat yang diperoleh dari penerapan teknologi informasi. Berdasarkan hasil survei BPKP pada tahun

2014, menunjukkan bahwa pengetahuan perangkat desa sangat minim dalam hal keuangan desa, sehingga perlu diadakan pemahaman dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan desa. Hal ini sebanding dari observasi dan wawancara penelitian di salah satu desa di Kabupaten Kebumen yang mengatakan bahwa tidak semua aparatur desa memahami aplikasi SISKEUDES, hanya ada satu pelaksana teknis pengelola SISKEUDES.

Hambatan lainnya adalah faktor kesiapan pengguna teknologi, adanya perubahan SISKEUDES versi 1.0 yang diperbaharui menjadi SISKEUDES versi 2.0 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomer 20 Tahun 2018 yang mengakibatkan aparatur desa khususnya di Kabupaten Kebumen harus beradaptasi kembali dengan SISKEUDES versi 2.0. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengungkapkan, jumlah desa yang menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) versi 2.0 hingga 31 Desember 2019 baru mencapai 71.249 desa, atau 95,06 persen dari total desa yang mencapai 74,957 (www.desapedia.id, 2019).

Fenomena masalah yang muncul yaitu sebagian besar karyawan desa masih banyak tidak mengerti atau paham mengenai sistem keuangan desa. Dan kesalahan lain seperti kurang cermat dalam menginput data dan sering adanya pembaharuan aplikasi pada sistem keuangan desa yang belum terbiasa, meski telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan dari pihak dinas pemdes maupun dari Kecamatan.

Tidak hanya melakukan pelatihan saja akan tetapi perlu kejelasan tujuan dalam suatu organisasi untuk menentukan suatu keberhasilan sistem, karena individu dengan suatu kejelasan tujuan, akan lebih dapat memahami bagaimana cara mereka mencapai target untuk mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki. Tidak hanya itu juga, dukungan atasan sangat berpengaruh besar untuk mencapai keberhasilan dalam mengaplikasikan SISKEUDES.

Sistem Keuangan Desa

Menurut Permendagri No. 20 Tahun 2018, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sistem keuangan desa (SISKEUDES) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang bersifat akuntabel dan transparan.

Sistem keuangan desa memiliki kelebihan diantaranya:

1. Sesuai dengan peraturan;
2. Memudahkan tata kelola keuangan desa;
3. Kemudahan penggunaan aplikasi;
4. Dilengkapi dengan sistem pengendalian intern;

5. Didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi.

Penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi berbasis *online*, menggunakan *user id* dan *password* desa untuk bisa menggunakannya, penerapannya menggunakan *database Microsoft access* sehingga lebih mudah diterapkan. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Pemerintah (BPKP) bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa yang bertujuan agar pengelolaan keuangan desa bisa lebih bersih, tertib, efektif dan efisien serta terwujudnya pengelolaan keuangan secara *transparan, akuntabel, partisipatif* serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (BPKP, 2018). Aplikasi SISKEUDES berjalan pada *operating system windows* dan dapat berjalan dengan baik pada *windowsXP, windows8* dan *windows10*.

Implementasi Sistem Keuangan Desa

Menurut Manasikana (2019) setiap desa telah diberikan kebebasan untuk menyusun laporan keuangan. Laporan tersebut dibuat oleh pemerintah desa dan menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun anggaran di tahun berikutnya. Begitu besar peran yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggungjawab yang besar pula.

Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan mampu menyediakan informasi

yang *efektif, efisien, transparan* serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam permendagri No 113 tahun 2014 tentang laporan keuangan desa yang wajib dilaporkan oleh pemerintahan desa berupa anggaran, buku kas, buku pajak, buku bank dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Pengukuran kegunaan sistem akuntansi keuangan desa berdasarkan item yang dikembangkan dengan memodifikasi instrument yang digunakan oleh Chenhall (2004) yaitu sebagai berikut:

1. *Validity* yaitu informasi yang dihasilkan dalam sistem akuntansi yang digunakan memiliki kandungan akurasi yang tinggi.
2. *Reliability* yaitu informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi adalah informasi yang dapat dipercaya.
3. *Efisien*, melalui sistem informasi yang digunakan anggota organisasi dapat menghemat penggunaan biaya.
4. *Efektif*, melalui sistem informasi yang digunakan anggota organisasi dapat memanfaatkan waktu secara optimal.

Pelatihan

Menurut Kaswan (2017: 88) pelatihan merupakan proses yang terencana untuk mengubah sikap, pengetahuan, atau perilaku ketrampilan melalui pengalaman pembelajaran untuk mencapai kinerja yang efektif dalam suatu aktivitas atau sejumlah aktivitas. Tujuan dalam situs pekerjaan ialah mengembangkan kemampuan individu dan untuk memenuhi kebutuhan organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Menurut Kaswan (2017: 82) pelaksanaan pelatihan yang efektif akan mendatangkan manfaat baik bagi perusahaan, karyawan maupun penumpuhan dan pemeliharaan hubungan yang serasi antara anggota organisasi. Keuntungan-keuntungan pelatihan itu bagi:

1. Organisasi

- a. Peningkatan produktivitas kerja organisasi;
- b. Terwujudnya hubungan yang serasi antara bawahan dan atasan;
- c. Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat karena melibatkan karyawan yang bertanggung jawab;
- d. Meningkatkan semangat kerja seluruh karyawan dalam organisasi;
- e. Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif;
- f. Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui gaya manajemen yang partisipatif;
- g. Penyelesaian konflik yang fungsional sehingga tercipta rasa persatuan dan kekeluargaan.

2. Individu (Karyawan)

- a. Membantu karyawan membuat keputusan dengan lebih baik;
- b. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah kerja;
- c. Terjadinya *internalisasi* dan *oprasionalisasi* faktor-faktor *motivational*, seperti pengakuan, prestasi, pertumbuhan, tanggungjawab dan kemajuan;

- d. Timbulnya dorongan dalam diri para karyawan untuk terus meningkatkan kemampuannya;
 - e. Peningkatan kemampuan karyawan mengatasi masalah stres, frustrasi dan konflik;
 - f. Meningkatnya kepuasan kerja;
 - g. Semakin besar pengakuan atas kemampuan seseorang;
 - h. Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas baru di masa yang akan datang.
3. Hubungan Sesama
- a. Terjadinya proses komunikasi yang efektif;
 - b. Adanya persepsi yang sama tentang tugas-tugas yang harus diselesaikan;
 - c. Ketaatan semua pihak terhadap ketentuan yang bersifat normative;
 - d. Terdapatnya iklim yang baik bagi pertumbuhan seluruh karyawan;
 - e. Menjadikan organisasi sebagai tempat yang lebih menyenangkan untuk berkarya.

Kejelasan tujuan

Menurut Khaulia *et al.*, (2019) kejelasan tujuan adalah penting untuk diingat bahwa orang-orang di dalam organisasi bertanggungjawab untuk menentukan sasaran dan menetapkan tujuan. Orang-orang dalam organisasi juga bertanggungjawab atau pencapaian sasaran dan tujuan tersebut.

Kejelasan tujuan memperlihatkan keseriusan organisasi dalam mencapai visi demi terjaganya eksistensi organisasi dimasa depan. Untuk mengukur kejelasan tujuan maka

digunakan indikator dari Nurlaela (2010) yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi sasaran yaitu keterbukaan di dalam perusahaan kepada setiap anggota organisasi tentang adanya sebuah tujuan yang harus dicapai;
2. Perencanaan yaitu rangkaian kegiatan atau prosedur yang dapat dilakukan karyawan dalam mencapai tujuan;
3. Target yaitu standar sasaran yang dibebankan kepada masing-masing anggota organisasi;
4. Pengawasan yaitu proses pengamatan yang dilakukan manajemen terhadap anggota organisasi dalam mencapai tujuan;

Sangsi yaitu hukuman yang diberikan kepada karyawan yang tidak bekerja sesuai dengan prosedur atau standar yang diharuskan perusahaan.

Dukungan Atasan

Menurut Sahusilawane (2016) dukungan atasan diartikan sebagai keterlibatan manajer atau atasan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi sebuah sistem yang digunakan. Upaya mengembangkan daya inovatif bawahannya, dukungan atasan menjadi aspek penting karena atasan memiliki kekuasaan atas sumber daya yang dibutuhkan. Hubungan yang saling mendukung antara atasan dan bawahan akan membentuk kerja sama yang solid sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat direalisasikan dengan baik.

Ciri-ciri atasan yang baik dapat memberikan dukungan kepada karyawannya dalam suatu organisasi adalah:

1. Mempunyai kemampuan melebihi orang lain dan harus mempunyai inisiatif untuk memberikan masukan yang baik kepada karyawannya;
2. Mempunyai rasa tanggungjawab yang besar;
3. Bekerja keras sehingga dapat memberikan contoh atau motivasi kepada karyawan;
4. Pandai bergaul dan dapat mengenal semua karyawan dengan baik;
5. Memberikan contoh bekerja dan semangat kepada bawahan atau karyawan;
6. Memiliki rasa integritas dan rasa bersatu padu dengan kelompok yang ada dalam organisasi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa perangkat desa yang ada di desa se Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang berhubungan dengan pengelolaan sistem keuangan desa dari 18 Desa di

Kecamatan Ayah. Penentuan penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang berhubungan dengan pengelolaan sistem keuangan Desa di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, sehingga diperoleh responden sebanyak 54 orang, dari $18 \times 3 = 54$ responden. Analisis data yang digunakan dengan bantuan program SPSS 24 (*Statistical Package for Social Science*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kuisisioner dibagikan kepada operator SISKEUDES diseluruh Desa di Kecamatan Ayah, sebanyak 54 kuisisioner diterima kembali, sehingga jumlah tersebut menunjukkan tingkat respon kuisisioner sebesar 100%. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

| No | Keterangan | Jumlah | Presentase 100% |
|----|-------------------------------|--------|-----------------|
| 1. | Kuisisioner yang disebarkan | 54 | 100% |
| 2. | Kuisisioner yang kembali | 54 | 100% |
| 3. | Kuisisioner yang dapat diolah | 54 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 2. Hasil Uji t Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 13,660 | 3,012 | 4,536 | ,000 | | |

| | | | | | | | |
|----------|-------|------|-------|--------|------|------|-------|
| Total_X1 | ,129 | ,118 | ,145 | 1,091 | ,281 | ,988 | 1,012 |
| Total_X2 | ,326 | ,153 | ,283 | 2,126 | ,038 | ,986 | 1,015 |
| Total_X3 | -,240 | ,157 | -,205 | -1,529 | ,132 | ,975 | 1,025 |

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pelatihan (X_1) sebesar $0,281 > 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $1,091 < t_{tabel}$ sebesar $1,676$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, artinya variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa. Variabel kejelasan tujuan (X_2) sebesar $0,038 < 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,126 > t_{tabel}$ sebesar $1,676$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya variabel kejelasan tujuan berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa.

Variabel persepsi kebermanfaatan (X_3) sebesar $0,132 > 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-1,529 < t_{tabel}$ sebesar $1,676$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel dukungan atasan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa.

Pembahasan

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Implementasi Sistem Keuangan Desa

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa. Berdasarkan hasil analisis dari uji t pada variabel pelatihan menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk

variabel pelatihan (X_1) sebesar $0,281 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $1,091 < t_{tabel}$ $1,676$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, artinya pelatihan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa (SISKEUDES).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sabeni (2007) yang menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan daerah. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Kayati (2016) dan Manasikana (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan daerah. Hal ini dikarenakan pada saat diadakan pelatihan, peserta yang mengikuti pelatihan kurang paham terhadap materi yang di sampaikan oleh pelatih terkait sistem keuangan desa.

Hal yang berbeda ini disebabkan fenomena di lapangan, dimana pelatihan yang diadakan terkait dengan implementasi SISKEUDES masih sedikit. Selain itu, pelatihan yang diadakan masih belum melibatkan seluruh pegawai di bidang verifikasi dan anggaran. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban responden yang dapat dilihat dari hasil deskriptif variabel pelatihan tentang aktual berkisar antara 1-4.

2. Pengaruh Kejelasan Tujuan Terhadap Implementasi Sistem Keuangan Desa

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel kejelasan tujuan berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa. Berdasarkan hasil analisis dari uji t pada variabel kejelasan tujuan menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kejelasan tujuan (X_2) sebesar $0,038 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,126 > t_{tabel} 1,676$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya kejelasan tujuan berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa (SISKEUDES).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Carolina (2013), Kayati (2016), Sahunilawane (2016), Rahmawati (2017), Manasikana (2019) yang menyatakan bahwa kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem keuangan daerah. Kejelasan tujuan dalam organisasi dapat terlihat dari visi dan misi organisasi terkait. Kegunaan SISKEUDES merupakan bagian dari tujuan organisasi desa untuk menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas dan baik.

Semakin baik kejelasan tujuan yang diberikan terkait sistem keuangan desa maka dapat menentukan suatu keberhasilan sistem dan paham bagaimana mencapai tujuan. Karena sebagai mana mereka mencapai target untuk mencapai tujuan dengan menggunakan ketrampilan dan kompetensi yang dimiliki. Apabila kejelasan tujuan tidak digunakan secara tepat dan secara aktif oleh atasan, maka

implementasi sistem akuntansi tidak akan berhasil.

3. Pengaruh Dukungan Atasan Terhadap Implementasi Sistem Keuangan Desa

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah dukungan atasan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa. Berdasarkan hasil analisis dari uji t pada variabel dukungan atasan, menunjukkan bahwa probabilitas signifikan untuk variabel dukungan atasan (X_3) sebesar $0,132 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-1,529 < t_{tabel} 1,676$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, artinya dukungan atasan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sabeni dan Latifah (2007) yang menyatakan bahwa dukungan atasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan daerah. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara dukungan atasan, karena atasan yang belum menyediakan pengaruh yang baik, dan belum optimal dalam membangun motivasi dan rasa percaya diri bawahan dalam melakukan pekerjaan masih rendah, dalam dimensi ini bawahan lebih membutuhkan arahan dan bukan dukungan, hal ini yang menyebabkan dukungan atasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan desa.

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian variabel pelatihan terhadap implementasi sistem keuangan desa di

Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa, hasil analisis dari uji t pada variabel pelatihan menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel pelatihan (X_1) sebesar $0,281 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $1,091 < t_{tabel}$ 1,676. Maka variabel pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa, yang artinya pada saat diadakan pelatihan, peserta yang mengikuti pelatihan kurang paham terhadap materi yang di sampaikan oleh pelatih terkait sistem keuangan desa.

2. Hasil pengujian variabel kejelasan tujuan terhadap implementasi sistem keuangan desa di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa, hasil analisis dari uji t pada variabel kejelasan tujuan menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kejelasan tujuan (X_2) sebesar $0,038 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,126 > t_{tabel}$ 1,676. Maka variabel kejelasan tujuan berpengaruh dan signifikan, yang artinya semakin baik kejelasan tujuan yang diberikan maka akan memberikan peningkatan dalam kegunaan sistem keuangan desa.
3. Hasil pengujian variabel dukungan atasan terhadap implementasi sistem keuangan desa di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa, hasil analisis dari uji t pada variabel dukungan atasan, menunjukkan bahwa probabilitas signifikan untuk variabel dukungan atasan (X_3)

sebesar $0,132 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-1,529 < t_{tabel}$ sebesar 1,676. Maka variabel dukungan atasan tidak berpengaruh signifikan yang artinya, semakin rendah dukungan atasan yang diberikan kepada pegawainya maka implementasi sistem keuangan desa juga akan rendah.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan variabel yang sama atau lain untuk dapat memperluas objek penelitian, misalnya pada tingkat Kabupaten dan memperbanyak jumlah responden dalam penelitian.

2. Bagi Pegawai

Atasan hendaknya memberikan motivasi dan penghargaan apabila pegawai telah mencapai target instansi agar pegawai dapat terus mempertahankan prestasinya. Pelatihan juga perlu terus dilakukan agar pegawai semakin terlatih dalam menggunakan sistem informasi akuntansi keuangan daerah agar tercipta laporan keuangan yang berkualitas.

REFERENSI

- Agustina, R., Soedjaimiko, & Zainab. 2019. Pengaruh Dukungan Atasan, Pelatihan dan Sumber Daya Manusia terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah pada SKPD di Pemerintah Kota Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12(2): 375-389.
- Astuti, . 2014. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.

- BPKP. 2018. Seluruh Desa di Kabupaten Kebumen Tahun 2018 Gunakan Aplikasi SISKEUDES. <http://www.bpkp.go.id/berita/read/19942/25/seluruh-desa-di-kabupaten-kebumen-tahun-2018-gunakan-aplikasi-siskeudes.bpkp>. diakses pada 4 Oktober 2020 pukul 19.23 WIB.
- _____. 2019. Pemerintah Desa yang Gunakan Aplikasi SISKEUDES Versi 2.0 Baru 49,48 persen. <https://www.desapedia.id/Pemerintah-desaya-gunakan-aplikasi-SISKEUDES-versi-2-0-4948-persen/>. diakses pada 4 Oktober 2020 pukul 20.30 WIB.
- Carolina, C. 2013. Pengaruh Kejelasan Tujuan dan Dukungan Atasan terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Daerah. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Chandrarini, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Chenhall, R. H. 2004. The Role of Cognitive and Affective Conflict in Early Implementation of Activity-Based Cost Management. *Behavioral Research in Accounting* 16 4(2): 67-72.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Edisi 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Irsyadi, F. 2015. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kinerja Individu dengan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *JOM VEKON* 2(2): 1-15.
- Kayati. 2016. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kaswan. 2017. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Alfabeta. Bandung
- Kemdikbud. 2018. Aplikasi SISKEUDES Kawal Dana Desa. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/12/aplikasi-SISKEUDES-kawal-dana-desa>. diakses pada 15 Oktober 2020 pukul 13.30 WIB.
- Khaulia, A., Cahyono, D., & Pramono, D. 2019. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Social Science and Business* 3(4): 524-531.
- Manasikana, A. 2019. Pengaruh Pelatihan, Dukungan Atasan dan Kejelasan Tujuan terhadap Implementasi SISKEUDES pada Bagian Keuangan Desa di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Sari, N. R. 2017. Pengaruh Kejelasan Tujuan, Dukungan Atasan dan Pelatihan terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Daerah dengan Konflik Kognitif dan Konflik Afektif sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon* 4(1): 614-627.
- Sahusilawane, W. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Kejelasan Tujuan dalam Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 12(2): 113-120.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cetakan ke-1 Alfabeta. Yogyakarta.
- Sedianingsih., Safitri, Y., & Sinulingga, R. 2020. Pengaruh Dukungan Atasan, Kejelasan Tujuan dan Pelatihan

terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 5(1): 745-761.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Cetakan ke-14. Alfabeta. Bandung.

_____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-16. Alfabeta. Bandung.

_____. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Start Up. Jakarta.

Wijaya, T. 2010. *Analisis Multivariat*. Universitas Atmajaya. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Wawancara

| | |
|--|---|
|  STATUS TERAKREDITASI | SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA PROGRAM STUDI : MANAJEMEN (SI) DAN AKUNTANSI (D3) Jl. Ronggowarsito No. 18. Pejagoan. Kebumen - Telp. 0287 - 384011 |
|--|---|

Nomor : 002/Ket/U/E/1/2021
Lamp. : -
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kebumen, 6 Januari 2021

Kepada
Yth. Camat Ayah
Demangsari, Ayah, Kebumen
Di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua.

Laporan Tugas Akhir/ Bussines Plan/Skripsi sebagai salah satu prasyarat kelulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon kesediannya untuk memberikan rekomendasi ijin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di Bagian Keuangan Desa Se-Kecamatan Ayah.

Mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : KHAMIDATUL KHOMSAH |
| NIM | : 183300720 |
| Program Studi | : Akuntansi D3 |
| Judul Skripsi/LTA | : PENGARUH PELATIHAN, KEJELASAN TUJUAN DAN DUKUNGAN ATASAN TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA BAGIAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN). |

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan izin yang telah diberikan diucapkan terima kasih.


**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PUTRA BANGSA
KETUA**
Dr. GUNARSO WIWOHO, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

Lampiran 3. Kartu Bimbingan



KARTU KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Khamidatu Khomsah
 NIM : 183300720
 Dosen Pembimbing : EKO Darmawan Suwardi, S.E., M.Ak, Ak.TA, ACPA

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan |
|-----|------------|-----------------------------|--------------|
| 1 | 25/08/2020 | Konsultasi Judul | EQ |
| 2 | 26/08/2020 | konsultasi Judul | EQ |
| 3 | 27/08/2020 | Acc Judul | EQ |
| 4 | 28/08/2020 | Pengajuan BAB I | EQ |
| 5 | 29/10/2020 | Pengajuan BAB I dan BAB II | EQ |
| 6 | 27/11/2020 | Pengajuan BAB I, II dan III | EQ |
| 7 | 10/12/2020 | Acc proposal | EQ |
| 8 | 11/02/2021 | pengajuan BAB IV dan V | EQ |
| 9 | 06/03/2021 | Revisi BAB IV dan V | EQ |
| 10 | 10/04/2021 | Revisi BAB V | EQ |
| 11 | 19/04/2021 | Acc LTA | EQ |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |

*Ketentuan Konsultasi LTA Dihalaman Selanjutnya

Program Studi Akuntansi D3
STIE PUTRA BANGSA

Lampiran 4. Daftar Responden Penelitian

Daftar Responden Penelitian

| No | Nama Responden | Jabatan |
|-----|-------------------------|--------------------|
| 1. | Mujiburokhman | Sekretaris Desa |
| 2. | Saiful Amin | Bendahara Desa |
| 3. | Slamet Riyadi | Pelaksana Kegiatan |
| 4. | Sunodoyo | Sekretaris Desa |
| 5. | Mariman Setiyawan | Bendahara Desa |
| 6. | Sumarni | Pelaksana Kegiatan |
| 7. | Wahyu Mubarak | Sekretaris Desa |
| 8. | Achmad Yahya | Bendahara Desa |
| 9. | Guntur Harsono | Pelaksana Kegiatan |
| 10. | Christitis Artika Ratih | Bendahara Desa |
| 11. | Sugeng | Sekretaris Desa |
| 12. | Tusirah | Pelaksana Kegiatan |
| 13. | Mukhtarom | Sekretaris Desa |
| 14. | M. Syukri Khamid | Bendahara Desa |
| 15. | Johaeni Rokhman | Pelaksana Kegiatan |
| 16. | Akhmad Rokhidin | Sekretaris Desa |
| 17. | Adi Setyabudi | Bendahara Desa |
| 18. | Tusino Rahadi | Pelaksana Kegiatan |
| 19. | Muslimin | Sekretaris Desa |
| 20. | Muklis Atmaji | Bendahara Desa |
| 21. | Taufik Hidayat | Pelaksana Kegiatan |
| 22. | Tegas Kridanto Aji | Sekretaris Desa |
| 23. | Imam Rosyadi | Bendahara Desa |
| 24. | Suratno | Pelaksana Kegiatan |
| 25. | Dwi Supriyani | Sekretaris Desa |
| 26. | Suparyo | Bendahara Desa |
| 27. | Nur Rokhman | Pelaksana Kegiatan |
| 28. | Nani Sukarni | Sekretaris Desa |
| 29. | Ngaziz Mustofa | Bendahara Desa |
| 30. | Suparlan | Pelaksana Kegiatan |
| 31. | Edi Riswanto | Sekretaris Desa |
| 32. | Lindawati | Bendahara Desa |
| 33. | Muslihudin | Pelaksana Kegiatan |
| 34. | Pamuji | Sekretaris Desa |
| 35. | Diah Astuti | Bendahara Desa |
| 36. | M. Fatihul Umam | Pelaksana Kegiatan |
| 37. | Kasiman | Sekretaris Desa |
| 38. | Rokhimin | Bendahara Desa |
| 39. | Lasiran | Pelaksana Kegiatan |
| 40. | Slamet | Sekretaris Desa |
| 41. | Munjiah | Bendahara Desa |

| | | |
|-----|-----------------|--------------------|
| 42. | Romelan | Pelaksana Kegiatan |
| 43. | Solihin | Sekretaris Desa |
| 44. | Rahma Kurniasih | Bendahara Desa |
| 45. | Turiman | Pelaksana Kegiatan |
| 46. | Siswandi | Sekretaris Desa |
| 47. | Tutut E. Y | Bendahara Desa |
| 48. | Muhtarom | Pelaksana Kegiatan |
| 49. | Nuryanto | Sekretaris Desa |
| 50. | Jumah | Bendahara Desa |
| 51. | Sarimin | Pelaksana Kegiatan |
| 52. | Solihun | Sekretaris Desa |
| 53. | Endah Martanti | Bendahara Desa |
| 54. | Idris Afandi | Pelaksana Kegiatan |

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Pengantar Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :
Nama : Khamidatul Khomsah
NIM : 183300720

Saat ini sedang dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir (LTA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan berpengaruh terhadap implementasi SISKEUDES.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas kesedian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Khamidatul Khomsah
Peneliti

Contact Person : Khamidatul Khomsah
E-Mail : khamidatulkhomsah11@gmail.com
(085842930471)

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar berikut dengan memberikan tanda centang (\checkmark) sesuai dengan jawaban yang tepat:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir : () SMK () D3 () S1
() SMA () S2

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda untuk setiap pernyataan yang diberikan. Bentuk tanggapan penilaian yang anda pilih adalah sebagai berikut:

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

LEMBAR KUESIONER

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|--------------------------------|--|--------------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| A. SISTEM KEUANGAN DESA | | | | | | |
| 1. | Pencatatan transaksi keuangan dalam sistem selalu menggunakan bukti transaksi yang sah. | | | | | |
| 2. | Prosedur keuangan yang ada sudah sesuai dengan Permendagri No.113 tahun 2014. | | | | | |
| 3. | Laporan keuangan mendorong SKPD untuk menggunakan Sumber Daya dengan biaya yang sedikit dan menghasilkan output yang besar. | | | | | |
| 4. | Paling lambat Laporan Realisasi Semester 1 diserahkan ke PPKD tidak lebih dari 10 hari setelah semester pertama tahun anggaran terakhir. | | | | | |
| B. PELATIHAN | | | | | | |
| 5. | Materi pelatihan yang diberikan berkualitas dan sesuai yang diinginkan. | | | | | |
| 6. | Pelatihan yang diberikan dengan metode yang tepat. | | | | | |
| 7. | Instruktur pelatihan memiliki kemampuan yang berkualitas. | | | | | |
| 8. | Setiap ada penerapan sistem baru selalu diberikan pelatihan terlebih | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | dahulu. | | | | | |
| C. KEJELASAN TUJUAN | | | | | | |
| 9. | Anda telah mengetahui bahwa pekerjaan yang anda lakukan berkaitan dengan tujuan organisasi. | | | | | |
| 10. | Setiap pekerjaan yang anda kerjakan sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. | | | | | |
| 11. | Tingkat sasaran prestasi yang ingin dicapai oleh organisasi sangat tinggi. | | | | | |
| D. DUKUNGAN ATASAN | | | | | | |
| 12. | Atasan selalu membantu menyelesaikan masalah pekerjaan yang anda hadapi. | | | | | |
| 13. | Atasan memberikan dukungan pada keputusan yang anda buat dalam pekerjaan. | | | | | |
| 14. | Atasan memberikan apresiasi dalam peningkatan kinerja anda. | | | | | |

Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

| Kode Responden | Pelatihan (X1) | | | | Skor Total |
|----------------|----------------|------|------|------|------------|
| | PL_1 | PL_2 | PL_3 | PL_4 | |
| R1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| R2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| R7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| R8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| R9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| R10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| R15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R16 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| R17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| R18 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| R19 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| R25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R29 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| R30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| R31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| R32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| R33 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R35 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R38 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| R41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| R42 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| R43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| R44 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| R45 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| R46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R51 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| R52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| R54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |

| Kode Responden | Kejelasan Tujuan (X2) | | | Skor Total |
|----------------|-----------------------|------|------|------------|
| | KT_1 | KT_2 | KT_3 | |
| R1 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| R2 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| R3 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| R4 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R5 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R6 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R7 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R8 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| R9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| R10 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R11 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R13 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R14 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R15 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| R16 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R17 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| R18 | 3 | 3 | 5 | 11 |
| R19 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R20 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| R21 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| R22 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| R23 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| R24 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| R25 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| R26 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R27 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R28 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R29 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R30 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| R31 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| R32 | 5 | 5 | 4 | 14 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----|
| R33 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R34 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| R35 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| R36 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R37 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R38 | 3 | 3 | 5 | 11 |
| R39 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| R40 | 4 | 5 | 3 | 12 |
| R41 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| R42 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| R43 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R44 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R45 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| R46 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| R47 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R48 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R49 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| R50 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R51 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| R52 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R53 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| R54 | 5 | 4 | 4 | 13 |

| Kode Responden | Dukungan Atasan (X3) | | | Skor Total |
|----------------|----------------------|------|------|------------|
| | DA_1 | DA_2 | DA_3 | |
| R1 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R2 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R3 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R4 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| R5 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| R6 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| R7 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| R8 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| R9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| R10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R11 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| R12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R15 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R16 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R17 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R18 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| R19 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| R20 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R21 | 2 | 3 | 5 | 10 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----|
| R22 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R23 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| R24 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R25 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R26 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R27 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R28 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R29 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| R30 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| R31 | 5 | 4 | 3 | 11 |
| R32 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R33 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R34 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R35 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| R36 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| R37 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R38 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| R39 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| R40 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| R41 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R42 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R43 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R44 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R45 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| R46 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| R47 | 2 | 3 | 5 | 10 |
| R48 | 2 | 3 | 5 | 10 |
| R49 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R50 | 2 | 3 | 4 | 10 |
| R51 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| R52 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R53 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| R54 | 2 | 4 | 4 | 10 |

| Kode Responden | Sistem Keuangan Desa (Y) | | | | Skor Total |
|----------------|--------------------------|-------|-------|-------|------------|
| | SKD_1 | SKD_2 | SKD_3 | SKD_4 | |
| R1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| R7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|----|
| R8 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| R9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| R11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| R14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R15 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| R16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R17 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R18 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| R20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| R21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| R22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R23 | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| R24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| R31 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| R32 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| R33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| R35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R37 | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| R38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| R39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| R40 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| R41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| R43 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| R44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| R46 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 |
| R47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R49 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| R51 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| R52 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R53 | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| R54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

Lampiran 7. Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Total_X1 | 54 | 11,00 | 20,00 | 16,3148 | 2,23880 |
| Total_X2 | 54 | 8,00 | 14,00 | 11,9444 | 1,73114 |
| Total_X3 | 54 | 9,00 | 15,00 | 12,1481 | 1,69803 |
| Total_Y | 54 | 13,00 | 20,00 | 16,7407 | 1,99230 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | |

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Pelatihan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,852 | 4 |

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Total_X1 |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,575** | ,554** | ,578** | ,818** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.2 | Pearson Correlation | ,575** | 1 | ,708** | ,483** | ,829** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,554** | ,708** | 1 | ,643** | ,872** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.4 | Pearson Correlation | ,578** | ,483** | ,643** | 1 | ,809** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Total_X1 | Pearson Correlation | ,818** | ,829** | ,872** | ,809** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kejelasan tujuan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,613 | 3 |

Correlations

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|--|----|----|----|---|
|--|----|----|----|---|

| | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | ,618** | ,325* | ,884** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,017 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X2 | Pearson Correlation | ,618** | 1 | ,081 | ,729** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,560 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X3 | Pearson Correlation | ,325* | ,081 | 1 | ,631** |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,560 | | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Y | Pearson Correlation | ,884** | ,729** | ,631** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Atasan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,623 | 3 |

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | Total_X3 |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|----------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,618** | ,058 | ,794** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,675 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X3.2 | Pearson Correlation | ,618** | 1 | ,492** | ,898** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X3.3 | Pearson Correlation | ,058 | ,492** | 1 | ,605** |
| | Sig. (2-tailed) | ,675 | ,000 | | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Total_X3 | Pearson Correlation | ,794** | ,898** | ,605** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Implementasi Sistem Keuangan Desa

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,731 | 4 |

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Total_Y |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | ,412** | ,417** | ,515** | ,748** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,002 | ,002 | ,000 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,412** | 1 | ,304* | ,383** | ,735** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | | ,026 | ,004 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,417** | ,304* | 1 | ,507** | ,741** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,026 | | ,000 | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Y4 | Pearson Correlation | ,515** | ,383** | ,507** | 1 | ,782** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,004 | ,000 | | ,000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Total_Y | Pearson Correlation | ,748** | ,735** | ,741** | ,782** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |

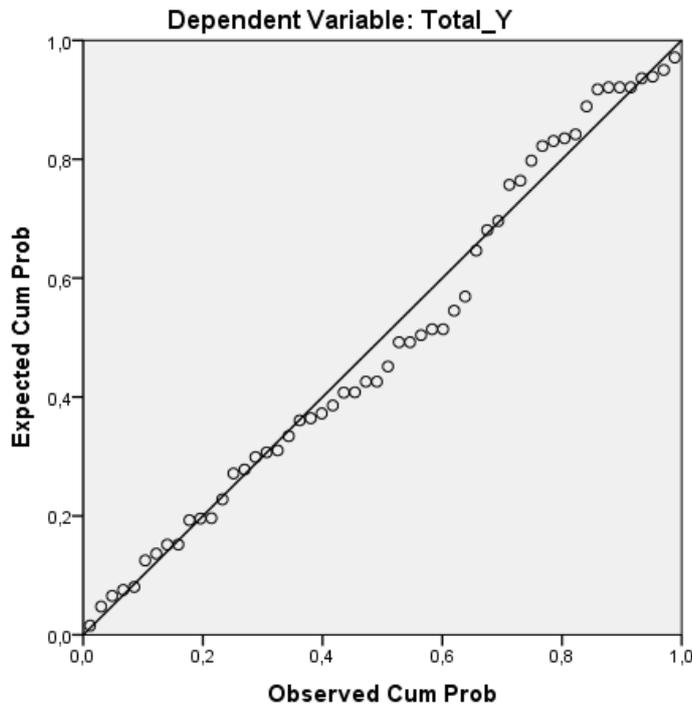
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,86270562 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,097 |
| | Positive | ,097 |
| | Negative | -,072 |
| Test Statistic | | ,097 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

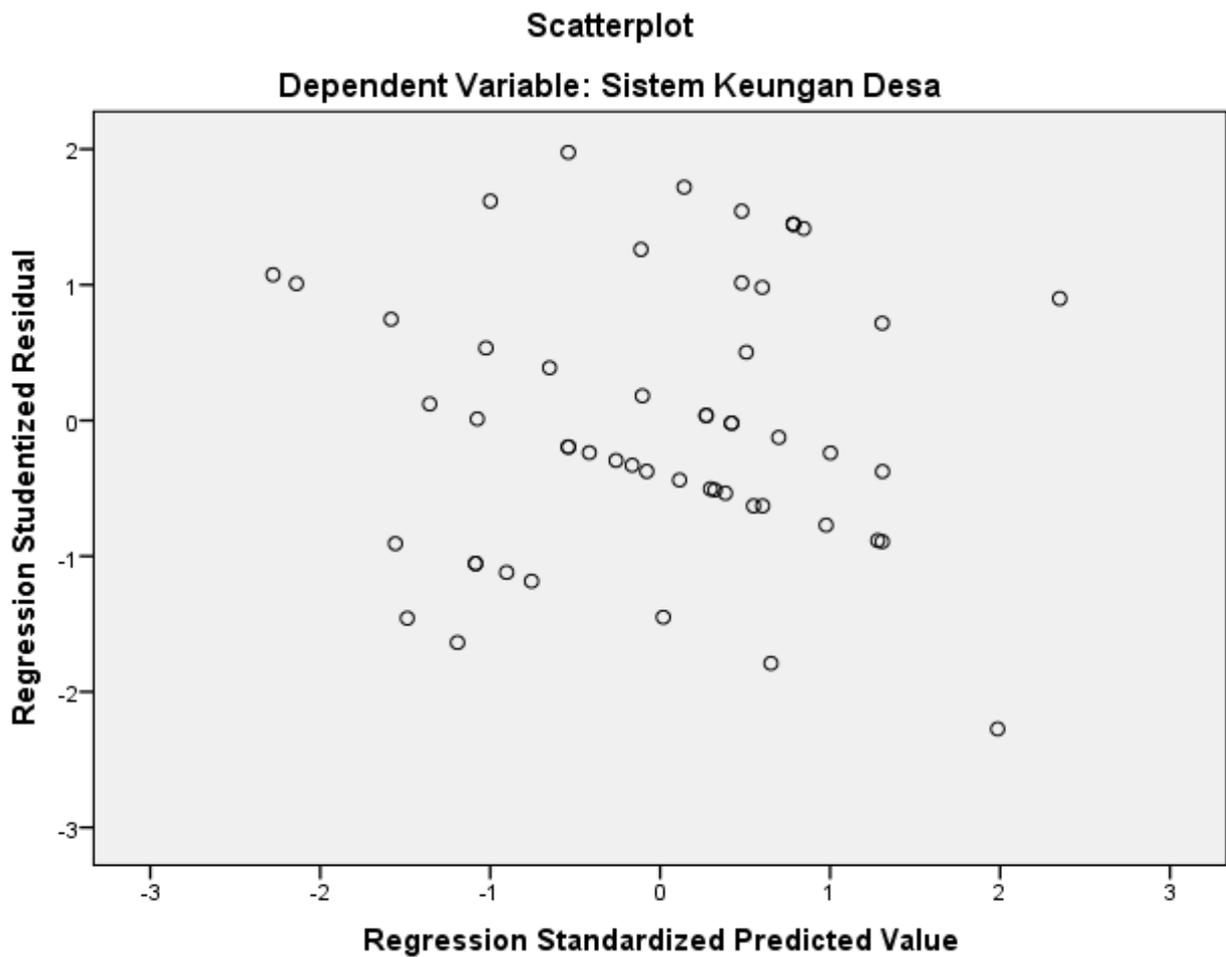
2. Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-----|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 13,660 | 3,012 | | 4,536 | ,000 | | |

| | | | | | | | |
|----------|-------|------|-------|--------|------|------|-------|
| Total_X1 | ,129 | ,118 | ,145 | 1,091 | ,281 | ,988 | 1,012 |
| Total_X2 | ,326 | ,153 | ,283 | 2,126 | ,038 | ,986 | 1,015 |
| Total_X3 | -,240 | ,157 | -,205 | -1,529 | ,132 | ,975 | 1,025 |

a. Dependent Variable: Total_Y

3. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Lampiran 10. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,355 ^a | ,126 | ,073 | 1,91777 |

a. Predictors: (Constant), DA, PL, KT

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13,660 | 3,012 | | 4,536 | ,000 |
| | PL | ,129 | ,118 | ,145 | 1,091 | ,281 |
| | KT | ,326 | ,153 | ,283 | 2,126 | ,038 |
| | DA | -,240 | ,157 | -,205 | -1,529 | ,132 |

a. Dependent Variable: SKD

3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| | Regression | 26,478 | 3 | 8,826 | 2,400 | ,079 ^b |
| 1 | Residual | 183,893 | 50 | 3,678 | | |
| | Total | 210,370 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Lampiran 11. Tabel t

Tabel t
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

| Df | Sinifikansi | | Df | Siknifikansi | |
|----|-------------|-------|----|--------------|--------------|
| | 0.025 | 0.05 | | 0.025 | 0.05 |
| 1 | 12.706 | 6.314 | 46 | 2.013 | 1.679 |
| 2 | 4.303 | 2.920 | 47 | 2.012 | 1.678 |
| 3 | 3.182 | 2.353 | 48 | 2.011 | 1.677 |
| 4 | 2.776 | 2.132 | 49 | 2.010 | 1.677 |
| 5 | 2.571 | 2.015 | 50 | 2.019 | 1.676 |
| 6 | 2.147 | 1.943 | 51 | 2.008 | 1.675 |
| 7 | 2.365 | 1.8+5 | 52 | 2.007 | 1.675 |
| 8 | 2.306 | 1.80 | 53 | 2.006 | 1.674 |
| 9 | 2.262 | 1.863 | 54 | 2.005 | 1.674 |
| 10 | 2.228 | 1.832 | 55 | 2.004 | 1.673 |
| 11 | 2.201 | 1.716 | 56 | 2.003 | 1.673 |
| 12 | 2.179 | 1.792 | 57 | 2.002 | 1.672 |
| 13 | 2.160 | 1.781 | 58 | 2.002 | 1.672 |
| 14 | 2.145 | 1.771 | 59 | 2.001 | 1.671 |
| 15 | 2.131 | 1.763 | 60 | 2.000 | 1.671 |
| 16 | 2.120 | 1.756 | 61 | 2.000 | 1.670 |
| 17 | 2.110 | 1.740 | 62 | 1.999 | 1.660 |
| 18 | 2.101 | 1.744 | 63 | 1.998 | 1.669 |
| 19 | 2.093 | 1.739 | 64 | 1.998 | 1.669 |
| 20 | 2.086 | 1.725 | 65 | 1.997 | 1.669 |
| 21 | 2.080 | 1.721 | 66 | 1.997 | 1.668 |
| 22 | 2.074 | 1.727 | 67 | 1.996 | 1.668 |
| 23 | 2.069 | 1.714 | 68 | 1.995 | 1.668 |
| 24 | 2.06. | 1.711 | 69 | 1.995 | 1.667 |
| 25 | 2.060 | 1.718 | 70 | 1.994 | 1.667 |
| 26 | 2.056 | 1.706 | 71 | 1.994 | 1.667 |
| 27 | 2.052 | 1.703 | 72 | 1.993 | 1.666 |
| 28 | 2.048 | 1.701 | 73 | 1.993 | 1.666 |
| 29 | 2.045 | 1.609 | 74 | 1.993 | 1.666 |
| 30 | 2.042 | 1.697 | 75 | 1.992 | 1.665 |
| 31 | 2.040 | 1.696 | 76 | 1.992 | 1.665 |
| 32 | 2.037 | 1.694 | 77 | 1.991 | 1.665 |
| 33 | 2.035 | 1.692 | 78 | 1.991 | 1.665 |
| 34 | 2.032 | 1.691 | 79 | 1.990 | 1.664 |
| 35 | 2.030 | 1.690 | 80 | 1.990 | 1.664 |
| 36 | 2.028 | 1.688 | 81 | 1.990 | 1.664 |
| 37 | 2.026 | 1.687 | 82 | 1.989 | 1.664 |
| 38 | 2.024 | 1.686 | 83 | 1.989 | 1.663 |
| 39 | 2.023 | 1.685 | 84 | 1.989 | 1.663 |
| 40 | 2.021 | 1.684 | 85 | 1.988 | 1.663 |
| 41 | 2.020 | 1.683 | 86 | 1.988 | 1.663 |
| 42 | 2.018 | 1.682 | 87 | 1.988 | 1.663 |
| 43 | 2.017 | 1.681 | 88 | 1.987 | 1.662 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|----|-------|-------|
| 44 | 2.015 | 1.680 | 89 | 1.987 | 1.662 |
| 45 | 2.014 | 1.679 | 90 | 1.987 | 1.662 |

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 12. Tabel r

Tabel r
(Pearson Product Moment)
Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05
(Df = n – 2)

| N | 1-tailed | 2-tailed | N | 1-tailed | 2-tailed |
|----------|-----------------|-----------------|----------|-----------------|-----------------|
| 3 | 0.98 | 0.997 | 46 | 0.246 | 0.291 |
| 4 | 0.90 | 0.950 | 47 | 0.243 | 0.288 |
| 5 | 0.80 | 0.878 | 48 | 0.240 | 0.285 |
| 6 | 0.72 | 0.811 | 49 | 0.238 | 0.282 |
| 7 | 0.66 | 0.755 | 50 | 0.235 | 0.279 |
| 8 | 0.62 | 0.707 | 51 | 0.233 | 0.276 |
| 9 | 0.58 | 0.666 | 52 | 0.231 | 0.273 |
| 10 | 0.54 | 0.632 | 53 | 0.228 | 0.270 |
| 11 | 0.52 | 0.602 | 54 | 0.226 | 0.268 |
| 12 | 0.49 | 0.576 | 55 | 0.224 | 0.265 |
| 13 | 0.47 | 0.553 | 56 | 0.222 | 0.263 |
| 14 | 0.45 | 0.532 | 57 | 0.220 | 0.261 |
| 15 | 0.44 | 0.514 | 58 | 0.218 | 0.258 |
| 16 | 0.42 | 0.497 | 59 | 0.216 | 0.256 |
| 17 | 0.41 | 0.482 | 60 | 0.214 | 0.254 |
| 18 | 0.40 | 0.468 | 61 | 0.213 | 0.252 |
| 19 | 0.38 | 0.456 | 62 | 0.211 | 0.250 |
| 20 | 0.37 | 0.444 | 63 | 0.209 | 0.248 |
| 21 | 0.36 | 0.433 | 64 | 0.207 | 0.246 |
| 22 | 0.36 | 0.423 | 65 | 0.206 | 0.244 |
| 23 | 0.35 | 0.413 | 66 | 0.204 | 0.242 |
| 24 | 0.34 | 0.404 | 67 | 0.203 | 0.240 |
| 25 | 0.33 | 0.396 | 68 | 0.201 | 0.239 |
| 26 | 0.33 | 0.388 | 69 | 0.200 | 0.237 |
| 27 | 0.32 | 0.381 | 70 | 0.198 | 0.235 |
| 28 | 0.31 | 0.374 | 71 | 0.197 | 0.233 |
| 29 | 0.31 | 0.367 | 72 | 0.195 | 0.232 |
| 30 | 0.30 | 0.361 | 73 | 0.194 | 0.230 |
| 31 | 0.30 | 0.355 | 74 | 0.193 | 0.229 |
| 32 | 0.29 | 0.349 | 75 | 0.191 | 0.227 |
| 33 | 0.29 | 0.344 | 76 | 0.190 | 0.226 |
| 34 | 0.28 | 0.339 | 77 | 0.189 | 0.224 |
| 35 | 0.28 | 0.334 | 78 | 0.188 | 0.223 |
| 36 | 0.27 | 0.329 | 79 | 0.186 | 0.221 |
| 37 | 0.27 | 0.325 | 80 | 0.185 | 0.220 |
| 38 | 0.27 | 0.320 | 81 | 0.184 | 0.219 |
| 39 | 0.26 | 0.316 | 82 | 0.183 | 0.217 |
| 40 | 0.26 | 0.312 | 83 | 0.182 | 0.216 |
| 41 | 0.26 | 0.308 | 84 | 0.181 | 0.215 |
| 42 | 0.25 | 0.304 | 85 | 0.180 | 0.213 |
| 43 | 0.25 | 0.301 | 86 | 0.179 | 0.212 |
| 44 | 0.25 | 0.297 | 87 | 0.178 | 0.211 |

| | | | | | |
|----|------|-------|----|-------|-------|
| 45 | 0.24 | 0.294 | 88 | 0.176 | 0.210 |
|----|------|-------|----|-------|-------|

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

Lampiran 13. Tabel f

Tabel F
(Taraf signifikansi 0,05)

| Df 2 | Df1 | | | | | | | |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161.446 | 199.499 | 215.707 | 224.583 | 230.160 | 233.988 | 236.767 | 238.884 |
| 2 | 18.513 | 19.000 | 19.164 | 19.247 | 19.296 | 19.329 | 19.353 | 19.371 |
| 3 | 10.128 | 9.552 | 9.277 | 9.117 | 8.013 | 8.941 | 8.887 | 8.845 |
| 4 | 7.709 | 6.944 | 6.591 | 6.388 | 6.256 | 6.163 | 6.094 | 6.041 |
| 5 | 6.608 | 5.786 | 5.409 | 5.192 | 4.050 | 4.950 | 4.876 | 4.818 |
| 6 | 5.987 | 5.143 | 4.757 | 4.534 | 4.387 | 4.284 | 4.207 | 4.147 |
| 7 | 5.591 | 4.737 | 4.347 | 4.120 | 3.972 | 3.866 | 3.787 | 3.726 |
| 8 | 5.318 | 4.459 | 4.066 | 3.838 | 3.688 | 3.581 | 3.500 | 3.438 |
| 9 | 5.117 | 4.256 | 3.863 | 3.633 | 3.482 | 3.374 | 3.293 | 3.430 |
| 10 | 4.965 | 4.103 | 3.708 | 3.478 | 3.326 | 3.217 | 3.135 | 3.072 |
| 11 | 4.844 | 3.982 | 3.587 | 3.357 | 3.204 | 3.095 | 3.012 | 2.948 |
| 12 | 4.747 | 3.885 | 3.490 | 3.259 | 2.106 | 2.996 | 2.913 | 2.849 |
| 13 | 4.667 | 3.806 | 3.411 | 3.179 | 2.025 | 2.915 | 2.832 | 2.767 |
| 14 | 4.600 | 3.739 | 3.344 | 3.112 | 2.958 | 2.848 | 2.764 | 2.699 |
| 15 | 4.543 | 3.682 | 3.287 | 3.056 | 2.901 | 2.790 | 2.707 | 2.641 |
| 16 | 4.494 | 3.634 | 3.239 | 3.007 | 2.852 | 2.741 | 2.637 | 2.591 |
| 17 | 4.451 | 3.592 | 3.197 | 2.965 | 2.810 | 2.699 | 2.614 | 2.548 |
| 18 | 4.414 | 3.555 | 3.160 | 2.928 | 2.773 | 2.661 | 2.577 | 2.510 |
| 19 | 4.381 | 3.522 | 3.127 | 2.895 | 2.740 | 2.628 | 2.544 | 2.477 |
| 20 | 4.351 | 3.493 | 3.098 | 2.866 | 2.711 | 2.599 | 2.514 | 2.447 |
| 21 | 4.325 | 3.467 | 3.082 | 2.840 | 2.685 | 2.573 | 2.488 | 2.420 |
| 22 | 4.301 | 3.443 | 3.049 | 2.817 | 2.661 | 2.549 | 2.464 | 2.397 |
| 23 | 4.279 | 3.422 | 3.028 | 2.796 | 2.640 | 2.528 | 2.442 | 2.357 |
| 24 | 4.260 | 3.403 | 3.009 | 2.776 | 2.621 | 2.508 | 2.423 | 2.355 |
| 25 | 4.242 | 3.385 | 2.991 | 2.759 | 2.603 | 2.490 | 2.405 | 2.337 |
| 26 | 4.225 | 3.369 | 2.975 | 2.743 | 2.587 | 2.474 | 2.388 | 2.321 |
| 27 | 4.210 | 3.354 | 2.960 | 2.728 | 2.572 | 2.459 | 2.373 | 2.305 |
| 28 | 4.196 | 3.340 | 2.917 | 2.714 | 2.558 | 2.445 | 2.359 | 2.291 |
| 29 | 4.183 | 3.328 | 2.934 | 2.701 | 2.545 | 2.432 | 2.346 | 2.278 |
| 30 | 4.171 | 3.316 | 2.922 | 2.690 | 2.534 | 2.421 | 2.334 | 2.266 |
| 31 | 4.160 | 3.305 | 2.911 | 2.679 | 2.523 | 2.409 | 2.323 | 2.255 |
| 32 | 4.149 | 3.295 | 2.901 | 2.668 | 2.512 | 2.399 | 2.313 | 2.244 |
| 33 | 4.139 | 3.285 | 2.892 | 2.659 | 2.503 | 2.389 | 2.303 | 2.235 |
| 34 | 4.130 | 3.276 | 2.883 | 2.650 | 2.494 | 2.380 | 2.294 | 2.225 |
| 35 | 4.121 | 3.268 | 2.874 | 2.641 | 2.485 | 2.372 | 2.285 | 2.217 |
| 36 | 4.113 | 3.259 | 2.866 | 2.634 | 2.477 | 2.364 | 2.277 | 2.209 |
| 37 | 4.105 | 3.252 | 2.859 | 2.626 | 2.470 | 2.356 | 2.270 | 2.201 |
| 38 | 4.098 | 3.245 | 2.852 | 2.619 | 2.463 | 2.349 | 2.262 | 2.194 |
| 39 | 4.091 | 3.238 | 2.845 | 2.612 | 2.456 | 2.342 | 2.255 | 2.187 |
| 40 | 4.085 | 3.232 | 2.839 | 2.606 | 2.449 | 2.336 | 2.249 | 2.180 |
| 41 | 4.079 | 3.226 | 2.833 | 2.600 | 2.443 | 2.330 | 2.243 | 2.174 |
| 42 | 4.073 | 3.220 | 2.827 | 2.594 | 2.436 | 2.324 | 2.237 | 2.168 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 43 | 4.067 | 3.214 | 2.822 | 2.589 | 2.432 | 2.319 | 2.323 | 2.163 |
| 44 | 4.062 | 3.209 | 2.816 | 2.584 | 2.427 | 2.313 | 2.226 | 2.157 |
| 45 | 4.057 | 3.204 | 2.812 | 2.579 | 2.422 | 2.308 | 2.221 | 2.152 |
| 46 | 4.052 | 3.200 | 2.807 | 2.574 | 2.417 | 2.304 | 2.216 | 2.147 |
| 47 | 4.047 | 3.195 | 2.802 | 2.570 | 2.413 | 2.299 | 2.212 | 2.143 |
| 48 | 4.043 | 3.191 | 2.798 | 2.565 | 2.409 | 2.295 | 2.207 | 2.138 |
| 49 | 4.038 | 3.187 | 2.794 | 2.561 | 2.404 | 2.290 | 2.203 | 2.134 |
| 50 | 4.034 | 3.183 | 2.790 | 2.557 | 2.400 | 2.286 | 2.199 | 2.130 |
| 51 | 4.030 | 3.179 | 2.786 | 2.553 | 2.397 | 2.283 | 2.195 | 2.126 |
| 52 | 4.027 | 3.175 | 2.783 | 2.550 | 2.393 | 2.279 | 2.192 | 2.122 |
| 53 | 4.023 | 3.172 | 2.779 | 2.546 | 2.389 | 2.275 | 2.188 | 2.119 |
| 54 | 4.020 | 3.168 | 2.776 | 2.543 | 2.386 | 2.272 | 2.185 | 2.115 |
| 55 | 4.016 | 3.165 | 2.773 | 2.540 | 2.383 | 2.269 | 2.181 | 2.112 |
| 56 | 4.013 | 3.162 | 2.769 | 2.537 | 2.380 | 2.266 | 2.178 | 2.109 |
| 57 | 4.010 | 3.159 | 2.766 | 2.534 | 2.377 | 2.263 | 2.175 | 2.106 |
| 58 | 4.007 | 3.156 | 2.764 | 2.531 | 2.374 | 2.260 | 2.172 | 2.103 |
| 59 | 4.004 | 3.153 | 2.761 | 2.528 | 2.371 | 2.257 | 2.169 | 2.100 |
| 60 | 4.001 | 3.150 | 2.758 | 2.525 | 2.368 | 2.254 | 2.167 | 2.097 |
| 61 | 3.998 | 3.148 | 2.755 | 2.523 | 2.366 | 2.251 | 2.164 | 2.094 |
| 62 | 3.996 | 3.145 | 2.753 | 2.520 | 2.363 | 2.249 | 2.161 | 2.092 |
| 63 | 3.993 | 3.143 | 2.751 | 2.518 | 2.361 | 2.246 | 2.159 | 2.089 |
| 64 | 3.991 | 3.140 | 2.748 | 2.515 | 2.358 | 2.244 | 2.156 | 2.087 |
| 65 | 3.989 | 3.138 | 2.746 | 2.513 | 2.356 | 2.242 | 2.154 | 2.084 |
| 66 | 3.986 | 3.136 | 2.744 | 2.511 | 2.354 | 2.239 | 2.152 | 2.082 |
| 67 | 3.984 | 3.134 | 2.742 | 2.509 | 2.352 | 2.237 | 2.150 | 2.080 |
| 68 | 3.982 | 3.132 | 2.739 | 2.507 | 2.350 | 2.235 | 2.148 | 2.078 |
| 69 | 3.980 | 3.130 | 2.737 | 2.505 | 2.348 | 2.233 | 2.145 | 2.076 |
| 70 | 3.978 | 3.128 | 2.736 | 2.503 | 2.346 | 2.231 | 2.143 | 2.074 |
| 71 | 3.976 | 3.126 | 2.734 | 2.501 | 2.344 | 2.229 | 2.142 | 2.072 |
| 72 | 3.974 | 3.124 | 2.732 | 2.499 | 2.342 | 2.227 | 2.140 | 2.070 |
| 73 | 3.972 | 3.122 | 2.730 | 2.497 | 2.340 | 2.226 | 2.138 | 2.068 |
| 74 | 3.970 | 3.120 | 2.728 | 2.495 | 2.338 | 2.224 | 2.136 | 2.066 |
| 75 | 3.968 | 3.119 | 2.727 | 2.494 | 2.337 | 2.222 | 2.134 | 2.064 |
| 76 | 3.967 | 3.117 | 2.725 | 2.492 | 2.335 | 2.220 | 2.133 | 2.063 |
| 77 | 3.965 | 3.115 | 2.723 | 2.490 | 2.333 | 2.219 | 2.131 | 2.061 |
| 78 | 3.963 | 3.114 | 2.722 | 2.489 | 2.332 | 2.217 | 2.129 | 2.059 |
| 79 | 3.962 | 3.112 | 2.720 | 2.487 | 2.330 | 2.216 | 2.128 | 2.058 |
| 80 | 3.960 | 3.111 | 2.719 | 2.486 | 2.329 | 2.214 | 2.126 | 2.056 |
| 81 | 3.959 | 3.109 | 2.717 | 2.484 | 2.327 | 2.213 | 2.125 | 2.055 |
| 82 | 3.957 | 3.108 | 2.716 | 2.483 | 2.326 | 2.211 | 2.123 | 2.053 |
| 83 | 3.956 | 3.107 | 2.715 | 2.482 | 2.324 | 2.210 | 2.122 | 2.052 |
| 84 | 3.955 | 3.105 | 2.713 | 2.480 | 2.323 | 2.209 | 2.121 | 2.051 |
| 85 | 3.953 | 3.101 | 2.712 | 2.470 | 2.322 | 2.207 | 2.119 | 2.049 |

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian





